

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5-PPRA)
DI MI WALISONGO KRANJI 01**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

TADZKIROTUNNUHA

NIM. 50322016

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN
PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5-PPRA)
DI MI WALISONGO KRANJI 01**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 06 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,





Tadzkirotunnuha

NIM. 50322016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Tadzkirotunnuha
NIM : 50322016
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : Strategi Guru dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. 19830526 202321 1 015		06 / 2025 03
Pembimbing 2	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. 19870723 202012 1 004		06 / 2025 03

Pekalongan, 06 Maret 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) Di MI Walisongo Kranji 01” yang disusun oleh:

Nama : Tadzkirotunnuha

NIM : 50322016

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		18 / 3 / 2025
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd. 19870723 202012 1 004		17 / 3 / 2025
Penguji Utama	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		17 / 3 / 2025
Penguji Anggota	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. 19830526 202321 1 015		18 / 3 / 2025

Mengesahkan:
Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh	:	نزل = <i>nazzala</i>
		بيهن = <i>bihinna</i>

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ، وَلَكِنَّ الْمُدْرِسَ أَهَمُّ مِنَ الطَّرِيقَةِ،

بَلْ رُوحُ الْمُدْرِسِ أَهَمُّ مِنَ الْمُدْرِسِ نَفْسَهُ

“Metode/teknik mengajar itu lebih penting dari materi ajar

tapi guru itu lebih penting daripada metode, akan tetapinya lagi, semua yg lebih penting itu adalah ‘jiwa guru-nya’.”

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang amat berarti dalam hidup saya. Pertama kepada orangtua saya yaitu Bapak Khoiron Khasun dan Ibu Fatumah Dibaji, yang dengan kasih sayang dan doa-doa tulusnya, telah membimbing saya menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Tak lupa kepada kakak-kakak saya, Kak Ula, Kak Irul, Kak Ikha, Kak Munir dan Kak Ari beserta dua keponakan saya Hanan dan Hamim, yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan dalam hidup saya. Penghargaan juga saya tujukan kepada sahabat-sahabat seperjuangan dari MPGMI UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.

ABSTRAK

Tadzkirotunnuha, NIM. 50322016. 2024. Strategi Guru dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I., (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi guru, P5, PPRA.*

Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Indonesia memiliki visi menciptakan generasi yang berdaulat, mandiri, dan berbudi luhur melalui penguatan profil Pelajar Pancasila, yang diimplementasikan dalam Kurikulum Merdeka. Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan membentuk siswa berkarakter unggul, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas, selaras dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin. Guru memegang peran penting dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis proyek yang efektif untuk mendukung pencapaian tujuan ini. Di MI Walisongo Kranji 01, P5-PPRA telah diterapkan dengan baik tanpa kendala berarti, menjadi model keberhasilan implementasi program yang mencakup penguatan karakter, keterampilan, pengetahuan, sikap, keterlibatan masyarakat, dan evaluasi diri. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi strategi guru dalam mendukung keberhasilan program P5-PPRA serta menawarkan kontribusi bagi pengembangan pendidikan nasional yang relevan dan efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: 1) Bagaimana implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil alamin (PPRA) di MI Walisongo Kranji 01?, dan 2) Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01?. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk menganalisis implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil alamin (PPRA) di MI Walisongo Kranji 01, dan 2) Untuk menganalisis strategi guru dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01.

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan P5-PPRA di MI Walisongo Kranji 01 menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, melibatkan kepala madrasah, guru, dan siswa. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumbe dan triangulasi teknik, sementara analisis data menggunakan Model Huberman & Saldana (data collection, data display, data condensation, dan conclusions).

Hasil Penelitian Mengungkapkan: 1) Implementasi P5 dan PPRA di MI Walisongo Kranji 01 mencakup pemilihan tema sesuai tingkat perkembangan siswa, dukungan kepala madrasah dan waka kurikulum, serta keterlibatan aktif guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Evaluasi dilakukan melalui tes dan non-tes, rubrik penilaian, observasi, serta umpan balik siswa dengan pendekatan formatif berkelanjutan, dan 2) Strategi guru dalam pembelajaran proyek meliputi manajemen kelas berbasis kelompok, diferensiasi tugas sesuai kemampuan siswa, serta penerapan metode kolaboratif dan berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Penggunaan media pembelajaran yang beragam serta keterlibatan orang tua dan masyarakat mendukung efektivitas pembelajaran sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin.

ABSTRACT

Tadzkirotunnuha, NIM. 50322016. 2024. *Teacher Strategies in Project-Based Learning for Strengthening the Pancasila Student Profile and Rahmatan Lil Alamin Student Profile (P5-PPRA) at MI Walisongo Kranji 01*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I., (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Keywords: Teacher strategies, P5, PPRA.

Through the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Indonesia aims to create a sovereign, independent, and noble generation by strengthening the Pancasila Student Profile, implemented in the Merdeka Curriculum. The Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) aims to develop students with excellent character, religious values, nationalism, independence, cooperation, and integrity, aligned with the Islamic values of Rahmatan Lil Alamin. Teachers play a crucial role in implementing effective project-based learning strategies to achieve these goals. At MI Walisongo Kranji 01, P5-PPRA has been successfully implemented without significant obstacles, serving as a model for the success of a program that includes character development, skills, knowledge, attitudes, community involvement, and self-assessment. This study aims to evaluate the teacher strategies that support the success of the P5-PPRA program and contribute to the development of relevant and effective national education.

The research problem includes: 1) How is the implementation of project-based learning for strengthening the Pancasila Student Profile (P5) and the Rahmatan Lil Alamin Student Profile (PPRA) at MI Walisongo Kranji 01? and 2) What are the teacher strategies in project-based learning for strengthening the Pancasila Student Profile and the Rahmatan Lil Alamin Student Profile (P5-PPRA) at MI Walisongo Kranji 01? The objectives of this study are: 1) To analyze the implementation of project-based learning for strengthening the Pancasila Student Profile (P5) and the Rahmatan Lil Alamin Student Profile (PPRA) at MI Walisongo Kranji 01, and 2) To analyze the teacher strategies in project-based learning for strengthening the Pancasila Student Profile and the Rahmatan Lil Alamin Student Profile (P5-PPRA) at MI Walisongo Kranji 01.

This study analyzes the implementation of P5-PPRA at MI Walisongo Kranji 01 using a qualitative case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, involving the head of the madrasa, teachers, and students. The validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation, while data analysis followed the Huberman & Saldana Model (data collection, data display, data condensation, and conclusions).

The research findings reveal that: 1) The implementation of P5 and PPRA at MI Walisongo Kranji 01 includes theme selection based on students' developmental levels, support from the principal and curriculum coordinator, and active teacher involvement in project planning and execution. Evaluation is conducted through tests and non-tests, assessment rubrics, observations, and student feedback using a continuous formative approach; and 2) Teachers' strategies in project-based learning involve classroom management through group-based arrangements, differentiated tasks according to student abilities, and the application of collaborative and project-based methods to enhance critical thinking and creativity. The use of diverse instructional media and the involvement of parents and the community further support the effectiveness of learning in accordance with the values of Pancasila and Rahmatan Lil Alamin.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Strategi Guru dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Ali Ghufron, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak kepala madrasah, guru, staf, dan peserta didik MI Walisongo Kranji 01, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Orang tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 06 Maret 2025

Penulis,



Tadzkirotunnuha
NIM. 50322016

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Grand Theory	8
2.2 Middle Theory dan Applied Theory	11
2.3 Penelitian Tedahulu	29
2.4 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Latar Penelitian	41
3.3 Data dan Sumbe Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Keabsahan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	56
4.1 Sejarah MI Walisongo Kranji 01	56
4.2 Visi dan Misi	58
4.3 Keadaan Pendidik dan Kependidikan	58
4.4 Keadaan Siswa	59
4.5 Program dan Kegiatan Sekolah	60
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	61
5.1 Implementasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) di MI Walisongo Kranji 01	61
5.2 Strategi Guru dalam Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01	98

BAB VI PEMBAHASAN	121
6.1 Implementasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) di MI Walisongo Kranji 01	121
6.2 Analisis Strategi Guru dalam Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01	161
BAB VI PENUTUP	176
7.1 Kesimpulan	176
7.2 Implikasi	177
7.3 Saran	180
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN	185



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan	36
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	44
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	46
Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Kependidikan	58
Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Kependidikan	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3. 1 Analisis Data Interaktif	49
Gambar 5. 1 Pemahaman Siswa Kelas III.....	93
Gambar 5. 2 Pemahaman Siswa Kelas V.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2* : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3* : Pedoman Penelitian
- Lampiran 4* : Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5* : Hasil Penelitian
- Lampiran 6* : Dokumentasi
- Lampiran 7* : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Indonesia memiliki visi untuk pendidikan, yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berbudi luhur melalui penguatan profil Pelajar Pancasila. Visi ini diterjemahkan ke dalam kebijakan kurikulum yang berorientasi pada kemandirian. Salah satu keunggulan Kurikulum Merdeka adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang telah diimplementasikan. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pembentukan karakter bangsa melalui pengembangan profil Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik di berbagai jenjang pendidikan (Kemendikbudristek, 2021).

Tantangan dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah menciptakan karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembentukan profil pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Program penguatan profil Pelajar Pancasila bertujuan membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter unggul, seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Guru memegang peran kunci dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya profil tersebut. Strategi yang tepat dapat membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila serta

konsep Islam *rahmatan lil alamin* dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan efektif adalah pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata (Ulum et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran berbasis proyek untuk memperkuat profil Pelajar Pancasila dan *rahmatan lil alamin*. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam proses penerapan strategi tersebut.

Profil Pelajar *rahmatan lil alamin* dapat dipahami sebagai penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan secara terencana melalui pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di madrasah. Hal ini mencakup perilaku moderat yang mencerminkan nilai-nilai seperti *ta'addub* (beradab), *qudwah* (keteladanan), *muwatanah* (kewarganegaraan), *tawasut* (jalan tengah), *tawazun* (seimbang), *i'tidal* (adil dan tegas), *musawah* (kesetaraan), *syura* (musyawarah), *tasamuh* (toleransi), serta *tatawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif) (Muthoharoh, 2024).

Pendidikan karakter berbasis Pancasila dan Islam *rahmatan lil alamin* menjadi landasan utama dalam pendidikan madrasah. Konsep ini relevan dalam menjaga kebhinnekaan Indonesia tanpa menghilangkan tradisi dan budaya yang sudah mengakar. Pengembangan konsep agama moderat menjadi penting, mengingat keberagaman aliran, pola pikir, dan etnis yang ada di Indonesia.

Pancasila, dengan prinsip seperti gotong royong, toleransi, keadilan sosial, dan demokrasi, menjadi fondasi moral yang membantu meminimalkan konflik SARA dan menjaga keharmonisan bangsa. Setiap individu diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan aman dan damai berdasarkan prinsip kebersamaan dan saling menghormati sesuai semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” (Elsa Putri et al., 2023).

Di MI Walisongo Kranji 01, P5-PPRA telah dilaksanakan dengan baik tanpa kendala berarti. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi indikator keberhasilan program tersebut. Indikator keberhasilan meliputi beberapa aspek, yaitu karakter (seperti kedisiplinan dan kerjasama), keterampilan (berpikir kritis dan komunikasi), pengetahuan (pemahaman nilai Pancasila dan isu lingkungan), sikap (toleransi dan proaktif), keterlibatan masyarakat (partisipasi sosial dan kolaborasi dengan orang tua), serta evaluasi diri (refleksi siswa) (Qulsum, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam implementasi P5-PPRA. Namun, MI Walisongo Kranji 01 telah berhasil melaksanakan program ini dengan baik, sehingga dapat menjadi model bagi madrasah lain. Keberhasilan ini menunjukkan urgensi penelitian terkait strategi guru dalam pembelajaran proyek untuk mendukung P5-PPRA. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01”.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan meninjau latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru dan siswa memiliki pemahaman yang berbeda tentang P5 dan PPRA, menyebabkan implementasi yang tidak merata.
2. Tidak semua siswa aktif berpartisipasi dan memahami nilai yang diterapkan.
3. Refleksi belum sepenuhnya mengukur penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari.
4. Keterbatasan materi, waktu, dan pendampingan dalam pelaksanaan proyek.
5. Siswa memahami nilai secara teori tetapi belum menerapkannya secara konsisten.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, dapat ditentukan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini: strategi guru dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01 hanya pada kelas III dan V. Strategi guru yang akan menjadikan model percontohan dalam mengimplementasikan P5-PPRA.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil alamin (PPRA) di MI Walisongo Kranji 01?
2. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil alamin (PPRA) di MI Walisongo Kranji 01.
2. Untuk menganalisis strategi guru dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi sebagai referensi baru dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai strategi guru dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk memperkuat profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA).
2. Menjadi landasan dan sumber acuan bagi penelitian berikutnya yang membahas strategi guru dalam pembelajaran proyek untuk memperkuat profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA).

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan peneliti, sekaligus mempersiapkan diri menjadi pendidik yang kompeten sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

2. Bagi Pendidik

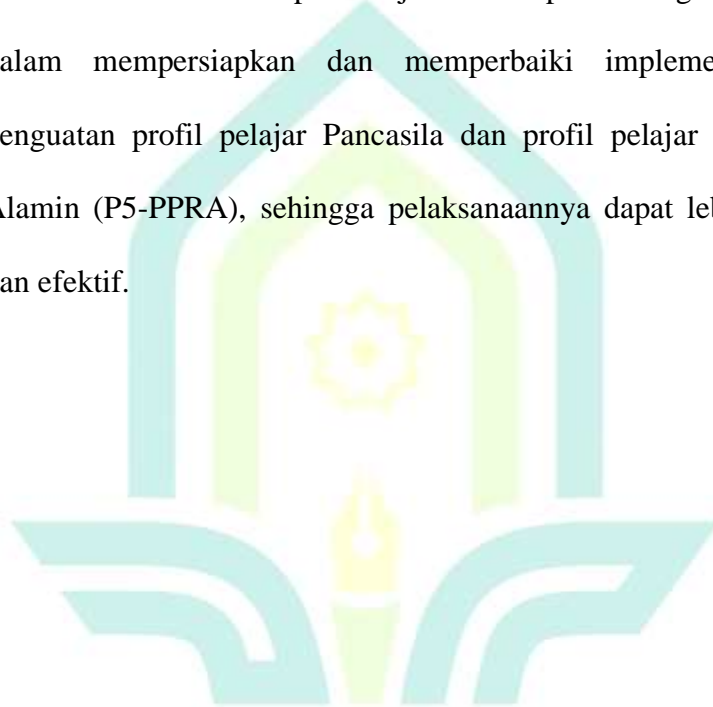
Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan panduan untuk memahami serta memperdalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA). Hal ini memungkinkan guru untuk lebih siap dalam melaksanakan sekaligus mengevaluasi proses pembelajaran yang terkait.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat merasakan pengalaman langsung dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA), yang dapat membantu siswa mengembangkan karakter serta keterampilan yang relevan.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mempersiapkan dan memperbaiki implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA), sehingga pelaksanaannya dapat lebih terstruktur dan efektif.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P5-PPRA) di MI walisongo kranji 01, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi P5 dan PPRA di MI Walisongo Kranji 01 mencakup pemilihan tema yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, penyusunan modul ajar dan Format Alur Siklus (FAS), serta dukungan dari kepala madrasah dan waka kurikulum melalui pelatihan serta supervisi. Selain itu, persiapan juga melibatkan penyiapan dokumen dan perangkat pembelajaran, serta keterlibatan aktif guru dalam perencanaan hingga simulasi proyek. Pelaksanaannya mencakup pembagian kelompok siswa berdasarkan minat dan kemampuan, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, presentasi dan refleksi hasil proyek, serta strategi mengatasi tantangan yang muncul. Nilai-nilai P5 dan PPRA diintegrasikan dalam seluruh aktivitas, termasuk dalam penyusunan modul ajar yang menyesuaikan kebutuhan siswa dan FAS yang digunakan untuk menilai capaian kompetensi. Evaluasi meliputi penugasan bentuk pameran karya dan presentasi yang dilakukan melalui pendekatan tes dan non-tes, penggunaan rubrik penilaian, observasi langsung, serta umpan balik dari siswa. Evaluasi formatif berkelanjutan diterapkan dengan indikator keberhasilan berdasarkan kompetensi dan keterlibatan siswa. Kepala

madrasah dan waka kurikulum berperan dalam menyusun rubrik penilaian, mendampingi guru dalam pelaksanaan asesmen, serta memastikan pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan proyek selanjutnya, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek.

2. Strategi guru dalam pembelajaran proyek P5 dan PPRA di MI Walisongo Kranji 01 meliputi strategi manajemen kelas dengan pembagian kelompok berdasarkan minat dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta strategi pengelolaan peserta didik melalui pendekatan diferensiasi agar tugas sesuai dengan kapasitas siswa. Strategi pembelajaran kolaboratif diterapkan dengan diskusi kelompok dan metode Jigsaw untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa, sementara pembelajaran berbasis proyek dipilih guna mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Evaluasi formatif dan berkelanjutan dilakukan melalui observasi langsung, rubrik penilaian, serta umpan balik siswa untuk menilai keterlibatan dan pemahaman dalam proyek. Penggunaan media pembelajaran yang beragam, baik konvensional maupun digital, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proyek berperan penting dalam mendukung proses belajar siswa melalui bimbingan, penyediaan sumber daya, serta kolaborasi dengan pihak eksternal. Strategi-strategi ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 serta

membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin.

7.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA) di MI Walisongo Kranji 01, beberapa implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang Matang dan Kolaboratif

Implementasi pembelajaran berbasis proyek memerlukan perencanaan yang cermat dan kolaboratif antara guru, kepala madrasah, dan waka kurikulum. Hal ini menunjukkan pentingnya peran tim dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, terutama dalam penguatan karakter dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas, perencanaan pembelajaran berbasis proyek perlu diperkuat dengan koordinasi yang lebih intensif antara semua pihak terkait.

2. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Proyek

Guru diharapkan memiliki kompetensi yang lebih tinggi dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, baik dalam hal metodologi maupun dalam penggunaan media pembelajaran. Mengingat pentingnya media pembelajaran digital dan fisik dalam mendukung pemahaman materi, peningkatan pelatihan teknologi dan inovasi pembelajaran perlu dilakukan

secara berkala agar guru dapat mengatasi keterbatasan fasilitas teknologi yang ada.

3. Pendekatan Diferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Siswa

Strategi yang mengutamakan pendekatan diferensiasi sangat relevan untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Oleh karena itu, penerapan strategi ini seharusnya ditingkatkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan lebih banyak variasi dalam metode dan materi pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan minat dan kemampuan siswa. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memperkuat pencapaian tujuan pendidikan yang lebih holistik.

4. Evaluasi yang Membangun Karakter

Penggunaan rubrik penilaian yang menilai tidak hanya hasil akhir, tetapi juga proses dan kolaborasi dalam proyek, memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter siswa. Evaluasi berbasis proses ini perlu diperluas dengan mencakup aspek-aspek lainnya, seperti kreativitas dan sikap disiplin, agar siswa dapat mendapatkan umpan balik yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kualitas diri mereka.

5. Penguatan Integrasi Nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin

Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke

dalam berbagai aspek pembelajaran, tidak hanya terbatas pada pembelajaran proyek, tetapi juga dalam setiap aktivitas pembelajaran di kelas.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis proyek di MI Walisongo Kranji 01. Berikut adalah beberapa saran dari peneliti:

1. Untuk sekolah, dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis proyek, terutama dalam hal fasilitas teknologi, agar dapat mengoptimalkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.
2. Untuk guru, dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran berbasis proyek yang kreatif dan beragam, serta meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari pembelajaran berbasis proyek terhadap penguatan karakter siswa, serta menganalisis peran guru dalam membimbing dan menilai proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Afandi, N. K. (2021). Pengembangan Pendidikan Karakter Perspektif Barat dan Islam. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(2), 145–156. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i2.69>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Antari, L. P. S. A., & Liska, L. de. (2020). Implementas Nilai-Nilai Pancasila dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Jurnal Widyadari*, 21(2), halaman 676-687. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>
- Arzfi, B. P., & Jamna, J. (2024). Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi IPAS di Sekolah Dasar. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(1), 39–49. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1639>
- Asmariyani, & Nurmadiyah. (2017). Islamisasi dan Integrasi Ilmu; Dasar Pemikiran, Definisi dan Metodologi. *Jurnal Al-Afkar*, 5(2), 1–28.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi)*. Aswaja Pressindo.
- Banun, S., & Yuzrizal, N. U. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul. *Jurnal Administrasi Universitas, Pascasarjana Kuala, Syiah*, 4(1), 137–147.
- Cikka, H. (2020). Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>
- Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, & Septionita Suryaningsih. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>
- Didik Prawira Putra, I. P., Manu Okta Priantini, D. A. M., & Astra Winaya, I. M. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 325–338. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.344>
- Elsa Putri, G., Syhadah, D., & Sari, Y. (2023). Pengamalan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pada Era Digital Di SMPN 6 Palangka Raya The Practice of Pancasila Student Profile Values in the Learning Process in the Digital Age at SMPN 6 Palangka Raya Rustiana Ummy SMKN 2 Palangkar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 171–190. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala171>
- Eni, P. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Persamaan Kuadrat Melalui Metode Explicit Instruction Bagi Peserta Didik Kelas Ix. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(3), 313–321. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i3.1643>

- Fauzi, A., Siregar, H., & Meilya, I. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Mandiri pada Pendidikan Kesetaraan Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 52–58. <https://doi.org/10.15294/pls.v3i1.30871>
- Fauziah, A. N., Mulyati, S., & Suswandari, M. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Joho 01 Sukoharjo. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 118–127. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i1.4681>
- Fauziah, N. N., Husna, L. N., & Hidayat, R. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 1–10. <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/472>
- Firdiansyah, F., Ahyani, N., & Mahasir, M. (2024). Peran Guru dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Budaya Positif di Sekolah Dasar Negeri 241 Palembang. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 832–844. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.998>
- Fradito, A., Suti'ah, S., & Mulyadi, M. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>
- Ghony, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Gustiawati, R., Fahrudin, & Syafei, M. M. (2014). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(3), 33–40.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hartati, M. S. (2019). Pengembangan Metode Pembelajaran Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 125–134. <https://doi.org/10.33061/jgz.v7i1.3061>
- Hatip, A., & Setiawan, W. (2021). Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.33087/phi.v5i2.141>
- Hidayati, W. R., Warmansyah, J., & Zuhendri, Z. (2022). Upaya Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islam Moderat pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4219–4227. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1756>
- Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*,

- 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Ismelani, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Tatanen Di Bale Atikan Kabupaten Purwakarta. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 5(1), 15–26. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i2.196>
- Jannah, R., Adilla, R., Hardiansyah, R., & Rahman Siregar, A. (2023). Strategi guru IPS dalam menggunakan metode pembelajaran jigsaw untuk membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab. *Journal on Education*, 5(3), 9289–9298.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo.
- Kurniawan, S. (2019). Inovasi Pembelajaran Abad 21. *Intizar*, 25(1).
- Mahdzuroh, S. (2023). Implementasi P5PPRA Pada Kurikulum Merdeka ... (Siti Mahdzuroh). *Progress*, 1(1), 14–20.
- Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. In *Remaja Rosdakarya*. Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=873280>
- Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Nata Karya.
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Prabowo, H. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Rajawali Pers.
- Musawwamah, S., & Taufiqurrahman, T. (2019). Penguatan Karakter Dalam Pendidikan Sistem Persekolahan (Implementasi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(1), 40–54. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2369>
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*.
- Muthoharoh, M. (2024). Konsep Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) dalam Kurikulum Merdeka. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 31(01), 156–164. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v31i01.616>
- Nasir, M. A. (2022). Teori Konstruktivisme Piaget: Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 215–223. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>
- Nasution, F., Siregar, Z., Siregar, R. A., & Zakhra Manullang, A. (2024). 12 Pembelajaran dan Konstruktivis (Fauziah Nasution, dkk) Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 837–841. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10465606>
- Noviyanti, A. I. (2023). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong Berdasarkan Modul P5. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 118–125. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i1.6744>

- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah / Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 84–97.
- Nurdin, S., & Andriantoni. (2019). *Profesi Keguruan*. RajaGrafindo Persada.
- Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Pratama, D. (2017). Macam-Macam Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 22–40.
- Qulsum, D. U. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3), 315–330. <https://doi.org/10.22146/jkn.71741>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Saptono. (2011). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Bangsa*. Esensi.
- Sapuadi. (2019). *Strategi pembelajaran: Tujuan, isi, dan pengelolaan pembelajaran*. Universitas Sriwijaya.
- Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>
- Simarmata, N. I. P. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudibya, I. G. N., Arshiniwati, N. M., & Sustiawati, i L. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 5(2), 25–38. <https://doi.org/10.26740/geter.v5n2.p25-38>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi. (2022). Analisis penerapan pendidikan agama Islam dalam demensi profil Pancasila. *Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 468–476. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>
- Sukardi, M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1–18.
- Supinah, R., Nuriadin, I., & Suryani, C. (2023). Best Practices for Strengthening Students' Pancasila Profile With the Theme of Entrepreneurship. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 8(1), 38–45. <https://doi.org/10.26740/jp.v8n1.p38-45>

- Suwandi, S. (2019). Penerapan Andragogi Pada Lembaga Kursus Bahasa Inggris. *Linguistics and ELT Journal*, 3(2), 1–17.
- Ulum, D., Mukhlis, A., Ummah, B. I., Utami, Y. T., & Arifandi, M. Z. (2024). Pendidikan Kepemimpinan pada Pesta Demokrasi Pemilihan Ketua OSIM Madrasah Aliyah Arrisalah Ajung Jember dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA). *An-Nuqthah*, 4(1), 49–56. <https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v4i1.1873>
- Widiansyah, A., Sitasi, C., Widiansyah, :, Peranan,), Daya, S., Sebagai, P., & Penentu, F. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala*, 18(2), 229–234. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>
- Yani, M. T., Rosyanafi, R. J., Hazin, M., Cahyanto, B., & Nuraini, F. (2024). Profil Pelajar Pancasila dari Perspektif Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Kediri. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p1-8>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yuliana, E., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Operasi Hitung Pembagian Di Sd. *Jurnal Sinektik*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.33061/js.v3i1.3807>
- Zamahsarin, M. I., Firmansyah, R., Ismail, B. N., & Setiawaty, R. (2024). Budaya Gotong Royong di SDN 3 Buaran Dalam Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 5(2), 151–156. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol5.no2.a17583>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tadzkirotunnuha
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 1999
Agama : Islam
Alamat : Kranji Gang 1 No 54 Rt 001/Rw 009 Kelurahan
Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan
No. HP : 085713024713

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Khoiron Khasun
Nama Ibu : Fatumah Dibaji
Agama : Islam
Alamat : Kranji Gang 1 No 54 Rt 001/Rw 009 Kelurahan
Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

MI Walisongo Kranji 02 (Lulus Tahun 2011)
MTs Walisongo Kedungwuni (Lulus Tahun 2014)
SMA N 1 Kedungwuni (Lulus Tahun 2017)
S1 PGMI IAIN Pekalongan (Lulus Tahun 2022)
S2 Magister PGMI UIN Gusdur Pekalongan (Lulus Tahun 2025)